

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *discovery learning* di kelas V Sekolah Dasar telah selesai dilaksanakan sesuai dengan langkah dan tahapan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar berbasis *discovery learning* menggunakan model ADDIE dengan langkah – langkah (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation* dan (5) *evaluation*. Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis perangkat pembelajaran, dan yang terakhir analisis kurikulum dan materi. Tahap desain meliputi penyusunan bahan-bahan pembelajaran yaitu materi, penyusunan materi menjadi sebuah bahan ajar, dan kemudian merancang bentuk bahan ajar. Tahap pengembangan, bahan ajar yang telah dibuat akan dinilai oleh validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli desain. Tahap implementasi, tidak bisa dilaksanakan karena COVID-19 belum berakhir di Indonesia. Dan terakhir tahap evaluasi yang meliputi pada penilaian produk setiap tahapan dan produk akhir dari bahan ajar berbasis *discovery learning*.
2. Bahan ajar berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan telah divalidasi oleh validator ahli materi yaitu Ibu Imelda Free Unita Manurung,

S.Pd., M.Pd. pada tahap I memperoleh presentase hasil kelayakan 88% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dengan tingkat kelayakan “Sangat Layak” dan pada tahap II memperoleh presentase hasil kelayakan 92% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dengan tingkat kelayakan “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi maka bahan ajar berbasis *discovery learning* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bahan ajar berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan telah divalidasi oleh validator ahli desain yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd. pada tahap I memperoleh presentase hasil kelayakan 70,67% termasuk dalam kriteria “Baik” dengan tingkat kelayakan “Layak” dan pada tahap II memperoleh presentase hasil kelayakan 90,67% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dengan tingkat kelayakan “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli desain maka bahan ajar berbasis *discovery learning* layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian mengajukan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Ketersediaan bahan ajar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Bahan ajar berbasis *discovery learning*

dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya bahan ajar berbasis *discovery learning* diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang ada pada bahan ajar. Sehingga siswa lebih tertantang untuk melaksanakan kegiatan belajar serta dapat menyelesaikan tugas. Selain itu, kegiatan percobaan dalam bahan ajar ini membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuan dan menjadikan pengalaman belajar yang bermakna.

## 3. Bagi Sekolah

Bahan ajar berbasis *discovery learning* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

## 4. Bagi Peneliti

Peneliti juga menyarankan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar pada materi yang lainnya.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahan ajar berbasis *discovery learning* sebaiknya tidak hanya sampai pada kelayakan bahan ajar saja, akan tetapi sampai pada uji coba lapangan dan tingkat keefektifitas bahan ajar berbasis *discovery learning*.